

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa dalam kegiatannya melakukan usaha jasa bagi masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh profitabilitas atau keuntungan yang sebesar-besarnya ataupun juga merupakan pemberian jasa kepada konsumen dan memperoleh imbalan dari jasa yang telah diberikan lewat sebuah transaksi dalam pencatatannya dikenal dengan sebutan akuntansi.

Akuntansi adalah salah satu bagian yang memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah bisnis perusahaan untuk mengukur arus keuangan dari laporan keuangan yang dihasilkan untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut harus dicatat dengan baik dan benar sesuai bukti-bukti yang ada. Oleh karena itu dalam perlakuannya haruslah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Jasa konstruksi merupakan sektor industri yang pasti akan terus berkembang terus-menerus selama pembangunan masih berjalan. Saat ini pembangunan di Indonesia semakin meningkat baik dalam pembangunan gedung dermaga, jembatan maupun sarana umum lainnya. Hal ini mempengaruhi keberadaan perusahaan jasa konstruksi di Indonesia yang juga mengalami peningkatan seiring meningkatnya pembangunan.

Pendapatan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap perusahaan yang dalam kegiatannya bertujuan memperoleh profitabilitas yang sebesar-besarnya. Begitu pula dengan perusahaan konstruksi karena pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan konstruksi memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda dengan perusahaan lainnya karena sifat dari aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi, tanggal saat aktivitas kontrak mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Oleh karena itu, persoalan utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan

kontrak dan biaya kontrak pada periode di mana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan.

Perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan konstruksi berhubungan dengan kontrak konstruksi adalah nilai yang muncul atas aktivitas kontrak konstruksi kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama adalah pihak pemberi kontrak kerja konstruksi (konsumen) dan pihak kedua yaitu pihak yang menerima dan menjalankan kontrak konstruksi (penerima kontrak). Perlakuan yang dimaksud berkaitan dengan pengukuran, pengakuan, pencatatan, pengungkapan dan penyajian. Terdapat dua metode dalam pengakuan pendapatan untuk kontrak konstruksi yaitu metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 34 merupakan standar akuntansi keuangan yang didalamnya berisi tentang Kontrak Konstruksi yang menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya. Oleh karena itu persoalan utama dalam kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan dan biaya kontrak pada periode di mana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan.

PT Pacific Multindo Permai Manado merupakan perusahaan cabang yang bergerak di bidang jasa kontrak konstruksi dan memiliki tugas utama yaitu konstruksi sipil dalam bidang perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan. Perusahaan memiliki sumber pendapatan yaitu proyek atau transaksi proyek. Perusahaan ini merupakan perusahaan cabang yang baru sekitar dua tahun dalam melakukan kegiatan operasional sehingga perusahaan ini belum mendapat kontrak di atas satu tahun. Seiring berjalan waktu perusahaan ini akan mendapat kontrak di atas periode akuntansi atau lebih dari satu tahun. Jadi, perlu ada perlakuan akuntansinya yang baik dalam kegiatan perusahaan kedepannya. Karena kontrak konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis mengingat kontrak konstruksi menghasilkan produk akhir berupa bangunan atau bentuk fisik lainnya, baik berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang di negara kita.

Tahun 2016 PT Pacific Multindo Permai Manado memenangkan tender yaitu proyek pembangunan pelabuhan Tojo Una-Una Ampana dengan nilai

kontrak yang sudah disepakati atau disetujui antar pihak yang terkait. Dalam kegiatannya perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan kemajuan proyek dalam hal ini perusahaan menggunakan konsep dasar akrual dalam metode persentase penyelesaian.

Berdasarkan uraian di atas maka judul tugas akhir ini adalah Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Kontrak Konstruksi Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34 Pada PT Pacific Multindo Permai Manado.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam tugas akhir ini bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan jasa kontrak konstruksi yang diterapkan PT Pacific Multindo Permai Manado. Perlakuan akuntansi yang dimaksud berkaitan dgn pencatatan, pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini berupa analisis atas kesesuaian perlakuan akuntansinya.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan jasa kontrak konstruksi pada PT Pacific Multindo Permai Manado, apakah sudah sesuai dengan PSAK Nomor 34?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan jasa kontrak konstruksi pada PT Pacific Multindo Permai Manado telah sesuai dengan PSAK 34 Nomor 34 atau belum sesuai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi PT Pacific Multindo Permai Manado yang bergerak dalam bidang kontrak konstruksi, tentang bagaimana perlakuan akuntansi terhadap kontrak konstruksi dalam perusahaan, serta sesuai dengan PSAK Nomor 34.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi kontrak konstruksi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang penelitian khususnya tentang akuntansi yang membahas perlakuan terhadap akuntansi kontrak konstruksi dan guna menyusun penelitian ilmiah, sekaligus sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.